

ANALISIS METODE *ALTMAN Z-SCORE* GUNA MEMPREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Arini

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

ABSTRACT

The method used to predict bankruptcy was by using the Altman Z-Score modification method that can be used for service companies, public companies and non-public companies. This model was referred as the modified Altman model or Z"-Score. Where the variable used was a financial ratios of companies based on the financial ratios of Altman Z"-Score. The financial ratios wereworking capital to total assets (X1), retained earning to total assets (X2), earning before interest and taxes to total assets (X3), and book value of equity to book value of debt (X4). Altman method in this study can be calculated with the following formula $Z = 6.65 X1 + 3.26 X2 + 6.72 X3 + 1.05 X4$. Based on the Altman Z"-Score method variable (X) which consists of financial ratios can be predicted the bankruptcy of Advertising, Printing and Media or variable (Y) companies. The results of this study indicated that from the results of bankruptcy prediction analysis in 2012 - 2015 there were 5 (five) companies in the healthy category is PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT. Fortune Indonesia Tbk, PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, PT. Media Nusantara Citra Tbk, and PT. Tempo Inti Media Tbk. There were 2 (two) companies that fluctuated (companies were in different categories during the year 2012 - 2015), namely PT. First Media Tbk and PT. Vision Media Asia and there were 2 (two) companies that predicted bankruptcy it was PT. Mahaka Media Tbk year 2012-2015 with score value: -0,22210, 0,80435, 1,62421 and 0,10429, $Z < 1,1$. PT. MNC Sky Vision Tbk year 2012-2015 with score : 1.57743, -0,11229, -0.24341 and -5.21769, $Z < 1,1$.

Keywords: Financial Reports, Bankruptcy, Altman Z-Score

ABSTRAK

Metode yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan adalah dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* modifikasi yang dapat digunakan untuk perusahaan jasa, perusahaan public dan perusahaan non publik. Model ini disebut sebagai model *Altman* modifikasi atau *Z"-Score*. Dimana variabel yang digunakan adalah berupa rasio keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan *Altman Z"-Score*. Rasio keuangan tersebut adalah *working capital to total assets* (X1), *retained earning to total assets* (X2), *earning before interest and taxes to total assets* (X3), dan *book value of equity to book value of debt* (X4). Metode *Altman* pada penelitian ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut $Z = 6,65 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$. Berdasarkan metode *Altman Z"-Score* variabel (X) yang terdiri dari rasio-rasio keuangan berdasarkan metode *Altman Z"-Score* dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan Advertising, Printing dan Media atau variabel (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil analisis prediksi kebangkrutan tahun 2012 - 2015 ada 5

(lima) perusahaan yang berada pada kategori sehat yakni PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT. Fortune Indonesia Tbk, PT. Jasiindo Tiga Perkasa Tbk, PT. Media Nusantara Citra Tbk, dan PT. Tempo Inti Media Tbk. Ada 2 (dua) perusahaan yang fluktuatif (perusahaan berada pada kategori yang berbeda-beda selama tahun 2012 – 2015) yakni PT. First Media Tbk dan PT. Visi Media Asia dan ada 2 (dua) perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan yaitu PT. Mahaka Media Tbk tahun 2012-2015 dengan nilai *score* : -0,22210, 0,80435, 1,62421 dan 0,10429, $Z < 1,1$. PT. MNC Sky Vision Tbk tahun 2012 – 2015 dengan *score* : 1,57743, -0,11229, -0,24341 dan -5,21769, $Z < 1,1$.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kebangkrutan, *Altman Z-Score*

Pendahuluan

Latar Belakang

Keuangan (*financial*) suatu perusahaan dikatakan baik atau tidaknya dapat diketahui melalui berbagai cara, diantaranya adalah mengukur kinerja perusahaan dan penelitian laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan terkini, dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. (Kasmir : 2010). Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka dapat diketahui kondisi dan perkembangan *financial* perusahaan, seperti yang dilakukan oleh seorang professor di New York University, Edward Altman, yang melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang mengalami kebangkrutan dengan kinerja keuangan perusahaan yang sehat. Altman menggunakan *Multiple Discriminant Analysis (MDA)* yang merupakan salah satu teknik statistik yang menghasilkan suatu indeks dimana nantinya memungkinkan pengklasifikasian dari suatu pengamatan menjadi satu dari beberapa pengelompokan yang bersifat *a priori*. Hasil penelitiannya dirumuskan dalam suatu rumus matematis yang disebut dengan rumus *Altman Z-Score*. (Tristantyo:2012)

Prediksi kebangkrutan berfungsi untuk memberikan panduan bagi pihak yang berkepentingan tentang kinerja keuangan perusahaan apakah akan mengalami kesulitan atau tidak dimasa yang akan datang. Kebangkrutan menurut Altman (1973) adalah perusahaan yang secara hukum bangkrut. Sedangkan menurut undang-undang no. 4 tahun 1998 adalah dimana suatu institusi dinyatakan oleh keputusan pengadilan bila debitur memiliki dua atau lebih kreditur dan tidak membayar sedikitnya satu hutang yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih. (Damayanti : 2014)

Menurut Munawir (2008), penyebab kebangkrutan pada dasarnya dapat disebabkan oleh faktor internal perusahaan artinya faktor penyebab kebangkrutannya berasal dari dalam perusahaan, maupun faktor eksternal baik yang bersifat umum yang berkaitan dengan perusahaan maupun yang bersifat khusus salah satunya adalah persaingan.

Kondisi persaingan perusahaan Advertising, Printing dan Media saat ini semakin ketat. Saat ini, transformasi lain dari konsumsi dan periklanan juga terjadi beriringan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Secara mengesankan, teknologi komunikasi dan informasi telah “menghancurkan” batas-batas konvensional antara agen periklanan,

media dan korporasi. Iklan bukan lagi kegiatan yang hanya bisa dilakukan dengan agensi. Trend perkembangan teknologi digital begitu pesat, menuntut perusahaan media massa untuk harus selalu berinovasi, kreatif dan menyesuaikan diri dengan kondisi nyata dilapangan. Kecendrungan masyarakat saat ini, lebih suka membuka internet untuk mengakses informasi ketimbang membaca di media konvensional.

Akibat pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta pengaruh global menciptakan persaingan ketat, dimana setiap perusahaan diharuskan untuk menguasai pasar seluas-luasnya dan tetap diminati oleh konsumen untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Dalam persaingan global yang kuat menyebabkan peluang risiko kebangkrutan akan bertambah. Risiko kebangkrutan dapat diukur melalui laporan keuangan perusahaan, dengan cara menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu pentingnya suatu analisis laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan untuk memprediksi kebangkrutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta dapat memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak eksternal perusahaan khususnya bagi investor mengenai kemungkinan terjadinya kebangkrutan agar dapat mengambil langkah dalam pengambilan keputusan atas investasinya pada perusahaan. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Metode Altman Z-Score Guna Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Advertising Printing Media yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015”**.

Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini berlaku di perusahaan Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 serta penelitian ini membahas tentang metode *Altman Z-Score* di perusahaan Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana metode *Altman Z-Score* dapat memprediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di BEI

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui metode *Altman Z-Score* dapat memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di BEI.

Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 yang berjumlah 15 perusahaan. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Advertising, Printing dan Media yang merupakan bagian dari populasi.

Data dan Teknik Pengumpulannya

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2012 sampai 2015. Teknik pengumpulan data dengan

menggunakan teknik dokumentasi, dengan mengumpulkan data kualitatif maupun kuantitatif yang diperlukan, seperti sejarah umum perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu suatu teknik analisis data dalam menganalisis menggunakan perhitungan angka-angka dari laporan keuangan, seperti neraca, laba rugi dan perubahan ekuitas, yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengumpulan data yang diambil dari neraca, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas dari sampel penelitian ini,
- 2) Data atau hasil perhitungan rasio keuangam kemudian dianalisis dengan menggunakan formula yang ditemukan oleh *Altman Z-Score* asli yaitu : (Prihadi, 2010)

$$Z = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Keterangan :

Z : *Bankruptcy index*

X1 : *Working capital to total assets*

X2 : *Retained earning to total assets*

X3 : *Earning before interest and taxes to total assets*

X4 : *Book value of equity to book value of debt*

- 3) Mengklasifikasikan perusahaan yang sehat dan bangkrut berdasarkan pada nilai Z-Score

Model Altman asli (Toto Prihadi, 2010) yaitu :

- a. Jika $Z > 2,60$ diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat
 - b. Jika $Z < 1,1$ diklasifikasikan sebagai perusahaan potensi bangkrut
 - c. Jika Z diantara 1,1 sampai 2,60 diklasifikasikan sebagai perusahaan pada grey area atau daerah kelabu.
- 4) Dari hasil analisis tersebut, akan diperoleh angka-angka atau nilai Z yang kemudian dibandingkan dengan nilai *cut off*, sehingga dapat diprediksi perusahaan mana yang bisa diprediksi bangkrut, grey area atau sehat

Hasil dan Pembahasan Penelitian Menghitung *Working Capital to Total Assets (X1)*

Working capital to total assets merupakan perbandingan antara rasio modal kerja dengan total aktiva, dimana nilai modal kerja merupakan selisih dari *current assets* dan *current liabilities*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan dengan aktiva yang tersedia.

Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$WTCA = \frac{\text{working capital}}{\text{total assets}}$$

Contoh perhitungan nilai variabel *working capital to total assets* PT. Mahaka Media Tbk pada tahun 2012 adalah sebagai berikut

$$WTCA = \frac{-41.033.494.861}{449.312.180.479} = -0,0913$$

Perhitungan yang sama maka diperoleh nilai variabel *working capital to total assets* dari seluruh perusahaan sampel yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
WCTA Perusahaan Advertising, Pinting dan Media Periode 2012-2015

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	ABBA	-0,0913	-0,0325	0,1196	0,1037
2	EMTK	0,4582	0,4280	0,5894	0,5197
3	FORU	0,4015	0,4095	0,4287	0,3997
4	JTPE	0,1551	0,1423	0,1444	0,0836
5	KBLV	0,0719	-0,0730	0,0008	-0,1397
6	MNCN	0,6156	0,5414	0,5715	0,4620
7	MSKY	0,0395	0,0273	-0,0414	-0,6313
8	TMPO	0,3742	0,3444	0,2617	0,1856
9	VIVA	0,3252	0,4032	0,3250	0,0983

Sumber : data sekunder diolah

Menghitung Retained Earning to Total Assets (X2)

Retained earning to total assets merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Adapun rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{RETTA} = \frac{\text{retained earning}}{\text{total assets}}$$

Contoh perhitungan *retained earning to total assets* PT. Mahaka

Media pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio X2} = \frac{-23.493.699.181}{449.312.180.479} = - 0,0523$$

Perhitungan yang sama maka diperoleh nilai variabel retained earning to total assets dari seluruh perusahaan sampel yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
RETTA Perusahaan Advertising, Printing dan Media periode 2012-2015

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	ABBA	-0,0523	-0,0190	-0,0008	-0,0809
2	EMTK	0,1030	0,1229	0,1107	0,0762
3	FORU	0,2786	0,2996	0,2918	0,2820
4	JTPE	0,3622	0,3316	0,3544	0,3140
5	KBLV	-0,0564	-0,0644	0,5712	0,4942

6	MNCN	0,3922	0,4253	0,3941	0,3924
7	MSKY	0,0819	-0,0187	-0,0445	-0,1580
8	TMPO	0,1044	0,1165	0,1556	0,1639
9	VIVA	-0,1110	-0,0432	-0,0111	-0,0934

Sumber : data sekunder diolah

Menghitung Earning Before Interest and Tax to Total Assets (X3)

Rasio earning before interest and tax to total assets merupakan rasio untuk memperlihatkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan sebelum pajak dalam total aktivasinya. Adapun rumus rasio ini adalah sebagai berikut ;

$$EBITTA = \frac{EBIT}{\text{total assets}}$$

Contoh perhitungan *earning before tax to total assets* PT. Mahaka Media adalah sebagai berikut:

$$EBITTA = \frac{5.793.967.822}{449.312.180.479} = 0,0129$$

Perhitungan yang sama maka diperoleh nilai variabel earning before interest and tax to total assets dari seluruh perusahaan sampel yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
EBITTA Perusahaan Advertising, Printing dan Media Periode 2012-2015

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	ABBA	0,0129	0,0688	0,0254	-0,1230
2	EMTK	0,1379	0,1473	0,0995	0,1368
3	FORU	0,0662	0,0524	0,0240	0,0160
4	JTPE	0,1263	0,0950	0,1029	0,1006
5	KBLV	0,0042	0,0148	0,6294	-0,1417
6	MNCN	0,2523	0,2489	0,1868	0,1161
7	MSKY	0,0246	-0,0994	-0,0324	-0,1254
8	TMPO	0,1649	0,0412	0,0560	0,0128
9	VIVA	0,0615	0,0458	0,0609	-0,0557

Sumber : data sekunder yang diolah

Menghitung Book Value of Equity to Book Value of Debt (X4)

Rasio ini merupakan perbandingan antara nilai buku ekuitas dengan nilai total buku utang. Adapun rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$BVOE \text{ to } BVOD = \frac{\text{book value of equity}}{\text{book value of debt}}$$

Contoh perhitungan *book value of equity to book value of debt* PT. Mahaka Media pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

$$BVOE \text{ to } BVOD = \frac{2.416.601.000.000}{1.889.975.000.000} = 0,4388$$

Perhitungan yang sama maka diperoleh nilai variabel *book value of equity to book value of debt* dari seluruh

perusahaan sampel yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
BVOE to BVOD Perusahaan Advertising, Printing dan Media
Periode 2012-2015

No	Kode Perusahaan	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	ABBA	0,4389	0,5877	0,6397	0,4905
2	EMTK	3,4028	2,7049	4,5731	7,2895
3	FORU	0,9548	1,0186	0,9930	0,8963
4	JTPE	0,8584	0,7265	0,7722	0,6544
5	KBLV	1,2786	0,8685	2,6112	1,6130
6	MNCN	4,3859	4,1372	2,2330	1,9491
7	MSKY	0,8440	0,4166	0,3724	0,2681
8	TMPO	1,2206	0,9960	0,8136	0,7759
9	VIVA	1,2766	0,6488	0,7511	0,5327

Sumber : data sekunder yang diolah

Penilaian Model Altman Z-Score

Setelah diperoleh nilai-nilai rasio keuangan masing-masing perusahaan, maka langkah penelitian selanjutnya adalah melakukan perhitungan *Z-Score* dari hasil perhitungan nilai rasio tersebut. Kemudian nilai *Z-Score* tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan Altman agar dapat memprediksi kondisi kesehatan keuangan dari masing-masing perusahaan.

Adapun rumus dari Model *Altman Z-Score* adalah sebagai berikut :

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Nilai *Z-Score* untuk masing-masing perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus persamaan

model *Z-Score* diatas. Contoh perhitungannya sebagai berikut:

Nilai *Z-Score* untuk PT. Mahaka Media pada tahun 2012 adalah :

$$\begin{aligned} Z &= 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4 \\ &= 6,56 (-0,09133) + 3,26 (-0,05229) + 6,72 (0,01290) + 1,05 (0,43885) \\ &= -0,22210 \end{aligned}$$

Setelah memasukkan seluruh rasio yang akan diuji kedalam rumus *Altman Z-Score* kemudian dibagi kedalam kriteria yang telah disebutkan diatas, maka hasil perhitungan *Altman Z-Score* pada perusahaan advertising, printing dan media yang go publik di BEI dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7
Altman Z-Score Pada Perusahaan Advertising, Printing dan Media Periode 2012 – 2015

No	Perusahaan	2012	Prediksi	2013	Prediksi	2014	Prediksi	2015	Prediksi
1	Mahaka Media Tbk	-0,22210	Bangkrut	0,80435	Bangkrut	1,62421	Daerah kelabu	0,10429	Bangkrut
2	Elang Mahkota Teknologi Tbk	4,72894	Sehat	7,03814	Sehat	9,69729	Sehat	12,23111	Sehat
3	Fortune Indonesia Tbk	4,98951	Sehat	5,08505	Sehat	4,96715	Sehat	4,59051	Sehat
4	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	3,94871	Sehat	3,41579	Sehat	3,60537	Sehat	2,93538	Sehat
5	First Media Tbk	1,65907	Daerah kelabu	0,32285	Bangkrut	8,83877	Sehat	1,43615	Daerah kelabu
6	Media Nusantara Citra Tbk	11,61745	Sehat	10,95469	Sehat	8,63344	Sehat	7,13661	Sehat
7	MNC Sky Vision Tbk	1,57743	Daerah kelabu	-0,11229	Bangkrut	-0,24341	Bangkrut	-5,21769	Bangkrut
8	Tempo Inti Media Tbk	5,18488	Sehat	3,96177	Sehat	3,45410	Sehat	2,65253	Sehat
9	Visi Media Asia	3,52518	Sehat	3,49528	Sehat	3,29366	Sehat	0,52506	Bangkrut

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai Z-Score pada perusahaan Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di BEI selama tahun 2012 – 2015 menunjukkan kriteria dari model Altman Z-Score yang masuk dalam kategori sehat, grey area dan bangkrut, yang berarti perusahaan memiliki potensi kebangkrutan, akan tetapi beberapa perusahaan yang di tahun-tahun tertentu mengalami penilaian bangkrut dan beberapa perusahaan yang bahkan sangat mampu mengantisipasi dan melakukan perbaikan, baik dalam manajemennya maupun dalam struktur keuangannya.

Kesimpulan

1. Rasio-rasio keuangan model *Altman Z-Score* pada perusahaan Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di BEI masing-masing menunjukkan kenaikan dan penurunan, nilai *Working Capital to Total Assets* dalam setiap tahunnya fluktuatif, begitu pula dengan nilai

Retained Earning to Total Assets, EBIT to Total Assets dan *Book Value of Equity to Book Value of Debt*. Ditinjau dari *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, rata-rata total aktiva perusahaan memiliki kemampuan dalam menahan laba sebelum pajak setiap tahunnya, walaupun terjadi kenaikan dan penurunan.

2. Hasil analisis model *Altman Z-Score* dapat menunjukkan potensi kebangkrutan pada perusahaan Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2015. Nilai *Z-Score* mengalami peningkatan dan penurunan. Selain disebabkan oleh nilai *Working Capital to Total Assets* yang fluktuatif setiap tahunnya, nilai *Book Value of Equity to Book Value of Debt* juga fluktuatif setiap tahunnya.
3. Perusahaan yang berada pada kategori sehat dari tahun 2012 – 2015 yaitu PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk, PT. Fortune Indonesia Tbk, PT. Jasuindo Tiga

Perkasa Tbk, PT. Media Nusantara Citra Tbk, PT. Tempo Inti Media Tbk. Sedangkan perusahaan yang berada pada kategori bangkrut dan daerah kelabu dari tahun 2012 – 2015 yaitu PT. Mahaka Media Tbk dan PT. MNC Sky Vision Tbk. Perusahaan berada pada kategori sehat dan kategori bangkrut yaitu PT. Visi Media Asia Tbk, sedangkan perusahaan yang fluktuatif atau berada pada kategori sehat, daerah kelabu dan bangkrut yaitu PT. First Media Tbk.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut saran bagi sejumlah pihak yang berkepentingan. Yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Pihak Investor

Pihak investor merupakan pihak yang sangat memerlukan informasi kualitas kinerja perusahaan dan informasi keuangan suatu perusahaan, terutama perusahaan dimana ia menanamkan modalnya. Informasi kondisi keuangan perusahaan diperlukan untuk dijadikan alat ukur penilaian atau evaluasi atas kinerja perusahaan dan profit perusahaan yang mampu memberikan keuntungan kepada para investor, dengan menggunakan analisis *Altman Z-Score* para investor bisa menilai dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan serta memberikan bahan pertimbangan dalam menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan modal. Peneliti hanya meneliti untuk periode 2012 – 2015, oleh karena itu bagi pihak investor perlu mempertimbangkan untuk periode 2016 dengan melakukan analisis sendiri.

2) Bagi Pihak Manajemen Perusahaan
Pihak manajemen perusahaan tetap perlu menjaga dan meningkatkan besarnya rasio, baik rasio modal kerja, rasio laba ditahan, rasio laba sebelum bunga dan pajak serta rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai buku utang. Hal tersebut karena besar kecilnya nilai rasio akan memberikan gambaran mengenai keberlangsungan usaha perusahaan dimasa yang akan datang. Besar kecilnya nilai rasio memberikan nilai kinerja perusahaan yang telah terealisasi, sehingga bagi pihak manajemen bisa memberikan evaluasi guna meningkatkan kinerja perusahaan untuk kedepannya. Untuk menjaga keberlangsungan perusahaan agar tidak berada pada kondisi bangkrut maka pihak manajemen perusahaan perlu meningkatkan rasio modal kerja / total aset dan rasio laba sebelum bunga dan pajak / total aset, karena kedua rasio tersebut memiliki nilai yang dominan dalam perhitungan *Altman Z-Score*.

3) Bagi Pihak Akademik/Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yakni penelitian ini terkait dengan jumlah variabel yang digunakan hanya untuk penelitian kuantitatif saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pula aspek kualitatif seperti faktor ekonomi, sosial, teknologi, dan perubahan peraturan pemerintah yang menyebabkan kebangkrutan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari, (2013), *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Baran, Stanley J, (2012, Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Erlangga

Damayanti, Maya, (2014), *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Asuransi Syari'ah Berdasarkan Metode Altman Z-Score*, Skripsi Sarjana, Jakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Hanafi, Mahmud M. Halim, Abdul, (2016), *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Harahap, Sofyan Syafari,(2011), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada

Ikatan Akuntan Indonesia, (2009), PSAK 01 (Revisi 2009) : Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta : IAI

Ikatan Akuntan Indonesia, (2015), PSAK 01 (Revisi 2015) : Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta : IAI

Indriantoro, Nur, (2014), *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta : BPF

Kamal, Ibrah Mustafa, (2012), *Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Sarjana, Makasar :

Kasmir, (2008), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Kencana Media Group

——— (2010), *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Media

Group

Morissan, (2010), *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group

Munawir, (2010), *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta

Prastowo, Dwi, (2015), *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan aplikasi, edisi ketiga)*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Prihadi, Toto, (2010), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PPM Samsudin,

Lukman, (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan (konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan)*, Jakarta: Rajawali Pers

Subramanyam, K. R. John J. Wild, (2010), *Analisis Laporan Keuangan Buku Dua*, Jakarta : Salemba Empat

Suci, Ivida Dewi Amrih dan Poesoko erowati, (2016), *Hukum Kepailitan*, Yogyakarta: Laksbang Grafika.

Supriadi, Yadi, (2013), *Periklanan Perspektif Ekonomi Politik*, Bandung: Simbiosis Rektama Media

Tristantyo, Yoga Rhesana, (2012), *Analisis Model Altman Z-Score dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Perbankan Swasta Nasional Devisa yang Go Publik di BEI*, skripsi sarjana, Bandung :

Fakultas Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin, Universitas Widyatama

Wild, John J. K. R. Subramanyam. Robert F. Halsey. 2009. *Financial Statement Analysis Edisi 8 Buku Dua*. Jakarta : Salemba Empat

